

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran hubungan sekolah dengan masyarakat dalam peningkatan jumlah peserta didik di Kuttab Al-Fatih Bekasi. Adapun tujuan khusus penelitian ini untuk:

1. Mengetahui peran hubungan edukatif dalam peningkatan jumlah peserta didik di Kuttab Al-Fatih Bekasi.
2. Mengetahui peran hubungan kultural dalam peningkatan jumlah peserta didik di Kuttab Al-Fatih Bekasi.
3. Mengetahui peran hubungan institusional dalam peningkatan jumlah peserta didik di Kuttab Al-Fatih Bekasi.

#### **B. Pendekatan dan Metode Penelitian**

Penelitian mengenai “Peran Hubungan Sekolah dengan Masyarakat dalam Peningkatan Jumlah Peserta Didik di Kuttab Al-Fatih Bekasi” ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus (*life history*) yang telah terjadi di masa lampau dan telah selesai dilakukan strategi pada sekolah tersebut.

Metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus merupakan sebuah investigasi secara bertahap. Peneliti berusaha memahami fenomena yang terjadi dengan membedakan, membandingkan, dan mengelompokkan objek

penelitian. Peneliti memasuki dunia responden dan melakukan interaksi terus menerus, lalu mencari sudut pandangnya. Dalam penelitian ini investigasi yang dilakukan adalah untuk mencari data dan informasi mengenai Hubungan Sekolah dengan Masyarakat di Kuttab Al-Fatih Bekasi, yang berfokus pada proses kegiatan yang dilakukan sekolah dalam menimbulkan kerjasama dengan masyarakat yaitu, dengan cara interaksi terus menerus dengan responden yang berkompeten. Penelitian ini menekankan pada proses dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Alasan peneliti menggunakan metode ini yaitu, tempat penelitian ini mempunyai ciri khusus dalam menjalin hubungan dengan masyarakat, terutama dengan orang tua peserta didik. Dalam menjalin hubungan dengan orang tua peserta didik, sekolah membentuk ikatan silaturahmi orang tua siswa, dimana organisasi ini bersifat *men-support* sekolah dan peserta didik dalam kebutuhan moral. Selain itu, terdapat juga program-program yang dilaksanakan dalam mendukung pembelajaran terhadap orang tua yang bertujuan untuk membangun kerjasama sekolah dengan orang tua dalam mendidik anak di rumah. Pada Kuttab Al-Fatih Bekasi, ikatan silaturahmi orang tua siswa bernama Persatuan Orang tua Santri Kuttab (POSKU).

### **C. Latar Penelitian**

Latar penelitian yang dipilih peneliti adalah Kuttab Al-Fatih Bekasi yang beralamat di Jalan Haji Awi Rt 003/03 no. 6, Kelurahan Jatiluhur,

Kecamatan Jatiasih, Kota Bekasi. Adapun tempat penelitian ini didasarkan atas keinginan untuk mengetahui bagaimana peran hubungan sekolah dengan masyarakat dalam peningkatan jumlah peserta didik di lembaga pendidikan tersebut.

Untuk waktu penelitian, peneliti memulai *grand tour* pada 8-10 September 2015, mulai dari perizinan surat dan melakukan wawancara. Pembuatan proposal penelitian dan pembuatan surat izin penelitian dimulai dari bulan September hingga Oktober, untuk penelitian di lapangan sekaligus penyusunan skripsi dimulai dari bulan Nopember 2015 sampai dengan bulan Januari 2016.

#### **D. Data dan Sumber Data Penelitian**

Dalam penelitian ini teknik dalam pengumpulan data dilakukan melalui hasil wawancara, studi dokumentasi, serta pengamatan. Peneliti akan dapat melihat, mendengarkan serta bertanya kepada informan mengenai data yang dibutuhkan dalam situasi tertentu. Data yang dikumpulkan untuk penelitian ini berupa data yang menunjukkan hubungan sekolah dengan masyarakat dalam peningkatan jumlah peserta didik di Kuttab Al-Fatih Bekasi.

Sumber data penelitian ini diambil dari dokumen yang ada di sekolah dan beberapa informan yang dipilih sebelumnya. Peneliti menetapkan informan untuk memperoleh data yang lebih lengkap berkaitan dengan penelitian ini, diantaranya:

1. Kepala Kuttab ( Ustadz Muhammad Brian Al Rasyid, S.Pd )
2. Guru senior ( Ustadz Gugun Abdullah)

Pemilihan informan didasarkan pada pertimbangan tertentu, misalnya *key* informan tersebut dianggap memiliki kompetensi dan sebagai pemegang penuh tanggung jawab hubungan sekolah dengan masyarakat atau orang tersebut memiliki pengalaman sehingga memudahkan peneliti menjelajahi objek dan situasi sosial lingkungan tempat penelitian. Data yang diperoleh dianggap telah memadai setelah sampai pada taraf *redundancy* (data telah jenuh, ditambah informan sudah tidak memberikan informasi yang baru), artinya bahwa dengan menggunakan informan selanjutnya boleh dikatakan tidak lagi diperoleh tambahan informasi baru yang berarti.

#### **E. Prosedur Pengumpulan dan Perekaman Data**

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. *Indepth Interview* (wawancara mendalam) terhadap beberapa *key* informan

Pada metode ini antara peneliti dengan responden melakukan wawancara secara langsung atau tatap muka terhadap informan yang telah ditentukan. Pertanyaan yang dimunculkan disesuaikan dengan kebutuhan penelitian.

## 2. Observasi

Jenis observasi yang dipilih peneliti adalah observasi partisipasi. Observasi dilakukan dengan cara peneliti terjun langsung ke tempat dengan melihat kondisi objek penelitian selama berada tempat penelitian. Observasi dilakukan guna mendapatkan gambaran secara langsung mengenai peran dan strategi yang dilakukan Kuttab Al-Fatih Bekasi dalam menjalin komunikasi dengan masyarakat dalam peningkatan jumlah peserta didik.

## 3. Studi Dokumentasi

Dokumentasi ini merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis ataupun gambar. Adapun dokumen-dokumen yang peneliti kumpulkan yang berkaitan dengan tema penelitian berupa profil Kuttab Al-Fatih Bekasi, program-program Kuttab Al-Fatih Bekasi yang berhubungan terhadap kerjasama dengan masyarakat.

Dalam penelitian di lapangan ada beberapa yang harus dilakukan oleh peneliti, berikut akan dijelaskan beberapa proses penelitian yang digambarkan secara umum. Terdapat tiga tahapan yang harus dilalui, yaitu: tahap pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan dan tahap analisis data.

## 1. Tahap pra lapangan

### a. Menyusun rancangan penelitian

Sebelum melakukan penelitian, peneliti menyusun rancangan penelitian kualitatif dengan bimbingan dari dosen pembimbing dalam bentuk proposal, yang kemudian dilanjutkan dalam seminar proposal yang diikuti oleh peneliti. Setelah diuji oleh dosen penguji, peneliti mulai melakukan penelitian di lapangan.

### b. Memilih lapangan penelitian

Peneliti memilih Kuttab Al-Fatih Bekasi sebagai lokasi penelitian yang beralamat di Jalan Haji Awi Rt 003/03 No. 6 Kelurahan Jatiluhur, Kecamatan Jatiasih, Kota Bekasi dikarenakan dalam meningkatkan jumlah peserta didik sekolah membangun kerjasama dengan orang tua peserta didik dalam ikatan silaturahmi orang tua siswa.

### c. Mengurus izin penelitian

Sebelum melakukan penelitian di lapangan, peneliti terlebih dahulu mengurus surat izin penelitian, sehingga peneliti dapat melakukan penelitian dengan sah dan bersifat formal. Peneliti mengurus surat perizinan penelitian diawali dengan mengambil surat permohonan di bagian tata usaha Fakultas Ilmu Pendidikan, setelah itu melalui persetujuan Kepala Program Studi Manajemen Pendidikan

dan Kepala Sub Akademik Fakultas Ilmu Pendidikan. Setelah itu, surat dikeluarkan oleh Kepala Biro Administrasi Bagian Akademik dan Kemahasiswaan Universitas Negeri Jakarta.

d. Menjajaki dan menilai keadaan di lapangan

Pada tahap ini peneliti melakukan penjajakan terhadap tempat penelitian dengan menganalisa segala unsur lingkungan sosial, fisik, dan kondisi sekolah. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui secara nyata kondisi awal objek yang diteliti.

e. Menentukan teknik pengambilan sampel

Teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling* dilanjutkan dengan *snowball sampling*. *Purposive sampling* adalah peneliti memilih orang-orang atau kelompok terbaik untuk dapat memberikan informasi yang akurat sesuai dengan kebutuhan penelitian. Selanjutnya, *snowball sampling* adalah peneliti mengumpulkan data dari satu informan ke informan lain yang memenuhi kriteria, melalui wawancara yang mendalam dan berhenti ketika tidak ada informasi baru lagi, terjadi pengulangan informasi, atau mengalami titik jenuh informasi.

f. Memilih dan memanfaatkan informan

Informan merupakan orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian.

Dalam hal ini peneliti memilih informan yang sesuai dengan permasalahan yang akan dikaji peran hubungan sekolah dengan masyarakat dalam peningkatan jumlah peserta didik di Kuttab Al-Fatih Bekasi.

g. Menyiapkan perlengkapan penelitian

Sebelum melakukan penelitian, peneliti menyiapkan perlengkapan yang diperlukan, seperti pedoman wawancara, alat tulis, buku catatan, dan kamera sebagai alat yang digunakan untuk mendokumentasikan lingkungan Kuttab Al-Fatih Bekasi.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

a. Persiapan Penelitian

Sebelum melakukan penelitian, peneliti mulai memahami latar penelitian yang akan diteliti terlebih dahulu. Kemudian peneliti menyiapkan pedoman wawancara, penetapan informan sebagai sumber data penelitian, pedoman observasi dan pedoman dokumentasi.

b. Melakukan Wawancara

Setelah melakukan persiapan, peneliti mulai melakukan wawancara kepada *key informan* dan informan pendukung secara langsung (*face to face*) untuk mendapatkan informasi secara lisan



dengan tujuan untuk mendapatkan data yang mampu menjelaskan permasalahan penelitian.

Proses wawancara dilakukan dengan memberikan pertanyaan kepada informan, dan jawaban yang dilontarkan oleh informan dicatat. Catatan ditulis oleh peneliti dengan menulis jawaban-jawaban yang dilontarkan oleh informan tanpa menambahkan maupun mengurangi jawaban tersebut.

c. Melakukan Observasi

Observasi dilakukan dengan melakukan pengamatan secara langsung pada objek yang diteliti atau dapat dirumuskan sebagai proses pencatatan pola perilaku subjek (orang), objek (benda) atau kejadian sistematis tanpa adanya pertanyaan kepada *key informan* dan informan pendukung.

d. Dokumentasi

Kegiatan penelitian dilakukan dengan mengamati berbagai dokumen yang berkaitan dengan topik dan tujuan penelitian, teknik ini disebut juga observasi historis. Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis ataupun gambar.

### 3. Tahap Analisis Data

Data-data yang telah dikumpulkan melalui teknik wawancara mendalam, observasi dan studi dokumentasi yang berkaitan dengan hubungan sekolah dengan masyarakat yang telah dilaksanakan selanjutnya dianalisis menggunakan beberapa tahapan. Tahapan yang pertama adalah teknik klasifikasi data, yang dikelompokkan berdasarkan sub fokus dan teknik pengumpulan data. Kemudian disederhanakan melalui tahapan reduksi data yang dapat memudahkan peneliti dalam mengambil kesimpulan.

#### **F. Analisis Data**

Adapun langkah-langkah teknik analisis data dalam penelitian kualitatif, antara lain :

##### 1. Reduksi data

Peneliti melakukan reduksi data yaitu dengan cara menyederhanakan dan memilih hal-hal pokok dari data yang dimuat dalam rangkuman yang disesuaikan dengan tujuan penelitian yang dilaksanakan.

##### 2. Display data

Data yang telah diperoleh kemudian disajikan secara narasi yang menggambarkan keadaan yang sebenarnya agar dapat melihat gambaran keseluruhan untuk mengambil kesimpulan yang tepat.

### 3. Verifikasi

Setelah mendapatkan kesimpulan, peneliti menguji kesimpulan tersebut dengan meninjau kembali pada catatan lapangan serta data-data penting lainnya, menguji kebenaran, dan kecocokannya secara berulang dan terus-menerus selama penelitian berlangsung.

### **G. Pemeriksaan dan Pengecekan Keabsahan Data**

Untuk mengetahui keabsahan data peneliti melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Representasi waktu, Dalam melakukan penelitian menggunakan waktu selama September 2015-Januari 2016.
2. Kredibilitas data, dalam menguji kredibilitas data maka perlu diperbaiki kembali mengenai Triangulasi.
  - a. Triangulasi teori: peneliti membandingkan hasil penelitian mengenai sub fokus yakni peran hubungan edukatif, hubungan kultural dan hubungan institusional sekolah dalam peningkatan peserta didik dengan teori yang dikutip dari beberapa pendapat ahli untuk mendapatkan data yang derajat kebenarannya tinggi.
  - b. Triangulasi sumber: peneliti kembali mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber yang telah diambil.
  - c. Triangulasi metode: peneliti mengecek kembali kesesuaian data yang didapatkan dari metode wawancara, pengamatan dan

dokumentasi. Hal ini untuk memperkuat pendapat peneliti, selanjutnya pada penarikan kesimpulan sementara mengenai peran hubungan sekolah dengan masyarakat dalam peningkatan jumlah peserta didik di Kuttab Al-Fatih Bekasi.

### 3. Kriteria Signifikansi

Peneliti menuliskan secara lengkap, yakni kutipan langsung hasil wawancara dengan responden atau catatan tentang apa yang dilakukan peneliti selama pengamatan, serta kejadian-kejadian yang berkaitan dengan pemberian makna dan fenomena konkrit dalam bahasa partisipan.

### 4. Kriteria Komprehensif

Untuk mendapatkan sumber informasi alternatif dalam menentukan syarat dan koherensi penelitian, peneliti mengambil data dengan wawancara komprehensif yang menghasilkan pernyataan positif dengan hasil penelitian.